

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survei analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional. Desain penelitian Cross Sectional adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dengan menggunakan observasi atau pengukuran variabel sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Penelitian Kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu Ibu Hamil TM III yang dilakukan pijat perineum dan Ibu Hamil TM III yang tidak dilakukan pijat perineum di PMB Marlina Turnip .

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III berjumlah 126 yang melakukan kunjungan pemeriksaan (ANC) di Pmb Marlina Turnip, SST., M. Kes pada bulan Januari hingga Maret 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah karakteristik tertentu, yang secara langsung diteliti untuk ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah 36 responden ibu hamil TM III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dibagi dalam dua kelompok yaitu, kelompok intervensi terdiri dari 18 ibu hamil yang mendapatkan edukasi pijat perineum dan kelompok kontrol terdiri dari 18 ibu hamil yang tidak mendapatkan edukasi pijat perineum. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, dan pembagian

kelompok menggunakan metode purposive sampling berdasarkan catatan rekam medis.

3. Teknik sampling penelitian

Teknik sampling adalah pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Setiawati, 2019). Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, yang berarti pemilihan kasus atau responden yang dilakukan secara sengaja (Notoadmojo, 2018).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester III (usia kehamilan >_28 minggu)
- 2) Ibu primigravida
- 3) Ibu yang bersalin di PMB Marlina Turnip.

b. Kriteria esklsi

Kriteria esklsi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria esklsi penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang saat persalinan dilakukan tindakan episiotomi.
- 2) Ibu dengan kompikasi kehamilan yang memengaruhi proses persalinan

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Marlina Turnip.

2. Waktu penelitian

Pada ini dilakukan pad bulan Januari - April 2025

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data rekam medis ibu yang bersalin di PMB Marlina Turnip,SST.,M.Kes. Pengambilan data sekunder berupa ibu bersalin yang melakukan pemijatan perineum dan ibu

yang tidak melakukan pemijatan perineum, melalui catatan rekam medis ibu bersalin di PMB Marlina Turnip,SST.,M.kes.

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist yang diisi berdasarkan catatan rekam medis ibu yang bersalin di PMB Marlina Turnip,SST.,M.Kes untuk mendapatkan data ibu yang melakukan pemijatan perineum apakah mengalami ruptur perineum pada saat persalinan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses perhitungan/transformasi data input menjadi informasi yang mudah. Tahap-tahap proses pengolahan data menurut (Notoadmojo, 2018).

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah terkumpul dari rekam medis kemudian diperiksa kelengkapan dan kebenarannya.

b. Cording

Cording merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara memberikan nilai. Agar lebih mudah dalam memberikan skor yaitu dengan menggunakan pemberian kode ketika tabulasi dan analisa data (Notoatmodjo, 2021).

Cording dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah pengolahan data.

Kode yang digunakan yaitu :

1) Kode data pemijatan perineum

- a) Ibu yang melakukan pemijatan perineum
- b) Ibu yang tidak melakukan pemijatan perineum

2) Kode data ruptur perineum

- a) Ibu yang mengalami ruptur perineum
- b) Ibu yang tidak mengalami ruptur perineum

c. Tabulating

Langkah selanjutnya adalah tabulating dengan cara mengelompokkan data-data berdasarkan kriteria yang dimilikinya, sesuai tujuan peneliti (Notoatmodjo, 2021)

d. Cleaning

Kegiatan ini dilakukan untuk kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data. Pada penelitian ini memasukan data dilakukan pengecekan kembali apabila ada kesalahan pada pemberian kode dan data yang kurang lengkap (Notoatmodjo, 2021)

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis data (Notoadmojo, 2018). Analisa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap responden di Pmb Marlina Turnip,SST., M.Kes.

Analisis univariat dilakukan terhadap :

- 1) Karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, berat badan lahir)
- 2) Variabel edukasi pijat perineum (diberikan atau tidak)
- 3) Variabel kejadian ruptur perineum (ada atau tidak)

Rumus Persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi responden

n = Total responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variable, yaitu variabel independen (edukasi pijat perineum) dan variabel dependen (kejadian ruptur perineum). Data yang telah didapatkan dianalisa dengan uji statistik. Uji pada analisis ini menggunakan uji chi-squaer dengan menggunakan aplikasi SPSS For Windows. Pengambilan keputusan pada uji chi-squaer berpedoman pada significane demhany batas kriteria kritis yakni 0,05 (5%) yaitu ,:

1. Jika nilai $p < 0,05$ H_a diterima / H_o ditolak artinya ada pengaruh signifikan dari Hubungan Pijat Perineum Dalam Mengurangi Ruptur Perineum Saat Persalinan di Pmb Marlina Turnip,SST., M.Kes
2. Jila nilai $P > 0,05$ H_a ditolak / H_o diterima artinya tidak ada Hubungan signifikan dari Pijat Perineum Dalam Mengurangi Ruptur Perineum Saat Persalinan Di Pmb Marlina Turnip,SST.,M.Kes

F. Ethical Clearance

Dalam penelitian yang dilakukan, berkaitan dengan sampel yang diambil pada ibu bersalin di PMB Marlina Turnip, SST., M.Kes. maka peneliti harus menerapkan etika penelitian meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).
Peneliti perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengaj jalannya penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam kegiatan penelitian. Maka dari itu, peneliti membutuhkan persetujuan subjek dengan menggunakan *informed consent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (*respect for privacy and confidentiality*).

Semua peneliti yang melibatkan manusia sebagai sumber penelitian akan rentan membuka informasi yang bersifat pribadi bagi partisipan. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam kuisisioner atau alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan prinsip keterbukaan, adil, jujur, kehati-hatian, profesional dan berperikemanusiaan. Untuk itu, maka lingkungan penelitian perlu dikondisikan, yakni dengan cara menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek. Prinsip ini menjamin bahwa seluruh subjek mendapatkan perlakuan yang sama dan merata, baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis, dan lainnya.

4. Mamperhatikan manfaat dan kerugian yang itimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti, dan terutama subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti harus dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Dalam pelaksanaan perlakuan, rasa sakit, cedera, subjek dapat dikeluarkan dalam perlakuan penelitian (Pinzon & Edi, 2021).